

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Menurut Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2014, hlm. 11) ‘penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan’. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki mutu pendidikan dengan mengikuti prosedur yang secara tidak langsung berkaitan dengan masalah dilapangan. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan wawasan pemahaman guru tentang pembelajaran.

Menurut Sumadayo (2013, hlm. 23) tujuan penelitian tindakan kelas dapat dirumuskan sebagai berikut:

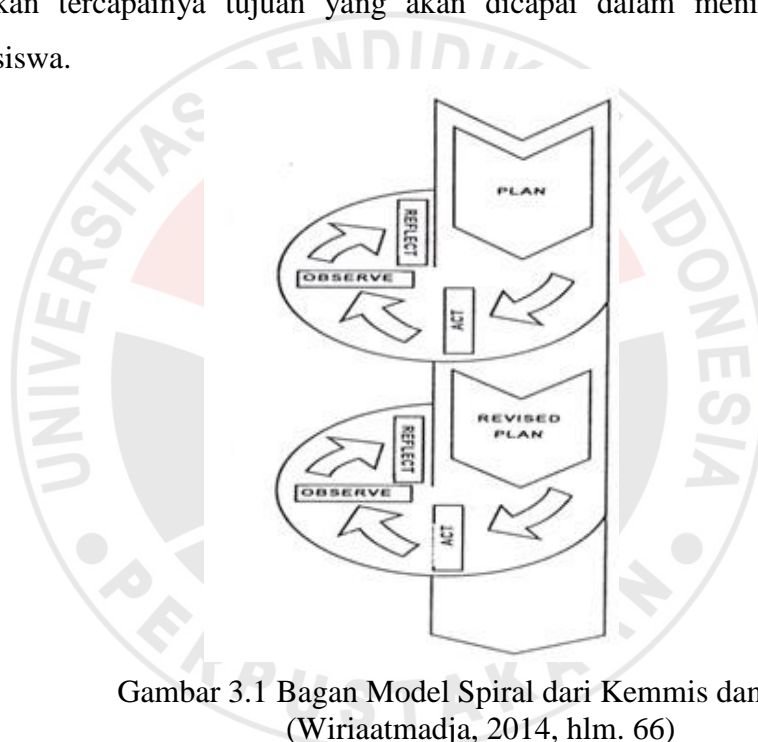
- a. Memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran yang dilaksanakan guru demi tercapainya tujuan pembelajaran.
- b. Memperbaiki dan meningkatkan kinerja-kinerja pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.
- c. Mengidentifikasi, menemukan solusi, dan mengatasi masalah pembelajaran di kelas agar pembelajaran bermutu.
- d. Meningkatkan dan memperkuat kemampuan guru dalam memecahkan masalah-masalah pembelajaran dan membuat keputusan yang tepat bagi siswa dan kelas yang diajarnya.
- e. Mengeksplorasi dan membuahkan kreasi-kreasi dan inovasi-inovasi pembelajaran (misalnya; pendekatan, metode, strategi, dan media) yang dapat dilakukan oleh guru demi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran.
- f. Mencobakan gagasan, pikiran, kiat, cara dan strategi baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran selain kemampuan inovatif guru.
- g. Mengeksplorasi pembelajaran yang selalu berwawasan atau berbasis penelitian agar pembelajaran dapat bertumpu pada realitas empiris kelas, bukan semata-mata bertumpu pada kesan umum atau asumsi.

Berdasarkan definisi dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu proses pembelajaran yang dapat

mengevaluasi kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara sistematis dan menggunakan teknik-teknik yang relevan, meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperbaiki agar lebih baik lagi. Semakin baik mutu pembelajaran, maka semakin baik pula penyerapan yang siswa terima dalam pembelajaran.

2. Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Pada akhir pertemuan diharapkan tercapainya tujuan yang akan dicapai dalam meningkatkan hasil belajar siswa.



Gambar 3.1 Bagan Model Spiral dari Kemmis dan Taggart
(Wiriatmadja, 2014, hlm. 66)

Gambar 3.1 menjelaskan bahwa penelitian diawali dengan perencanaan (*planning*) yaitu merencanakan setelah menemukan masalah yang terjadi pada pembelajaran dan masalah yang terjadi pada siswa dalam pembelajaran di kelas, serta merancang solusi atas permasalahan yang terjadi didalam pembelajaran. Tahap kedua adalah pelaksanaan (*action*) yaitu melaksanakan solusi yang sudah peneliti rancang untuk dapat meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani. Tahap ketiga adalah pengamatan (*observe*) yaitu mengamati dan mengobservasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk dapat mengetahui seberapa besar keberhasilan yang sudah terjadi. Tahap keempat adalah refleksi (*reflect*)

yaitu tindakan evaluasi untuk dapat melakukan tindakan yang selanjutnya. Dengan tindakan refleksi maka peneliti akan dapat merancang tindakan-tindakan yang selanjutnya guna lebih meningkatkan proses pembelajaran sampai dengan target yang telah ditentukan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sukajadi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang, tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan dipilih sebagai subjek dalam penelitian karena peneliti lebih menemukan permasalahan-permasalahan yang ada pada siswa-siswi kelas IV dalam pembelajaran gerak dasar lompat.

a. Data siswa yang diteliti

Data siswa kelas IV SDN Sukajadi yang akan dijadikan penelitian tindakan kelas tertera pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Data Siswa Kelas IV SDN Sukajadi

No.	Nama	L/P
1.	Aenun Nisa	P
2.	Aisyah Siti Sundari	P
3.	Bagas Shahputra	L
4.	Barik Ahmad	L
5.	Dhia Salsa Q.	P
6.	Diana Siska S.	P
7.	Eri Tarsiah	P
8.	Fajar Hidayat	L
9.	Faza Sabila	P
10.	Hafiz Khaekal	L
11.	Kusmana Nugraha	L
12.	Mezaluna Azamy R.	L
13.	Much. Rizky R.	L
14.	Nanda Aulia K.	P
15.	Naweedur Rahman	L
16.	Nazilla Nurizqia	P
17.	Nisrina Zain M.	P
18.	Nurendah	P

No.	Nama	L/P
19.	Nuriyah Aini	P
20.	Rendy Sapria H.	L
21.	Ridho Fazhal	L
22.	Ridwan Septian N.	L
23.	Rio Ahmad G.	L
24.	Riva Rahmawati	P
25.	Rizki Rafa M.	L
26.	Serli Noviani	P
27.	Suci Nurlaila	P
28.	Sylvana Aulia S.	P
29.	Taqia Mafaja	P
30.	Yusup	L

b. Data guru

Data guru SDN Sukajadi tertera pada tabel 3.2

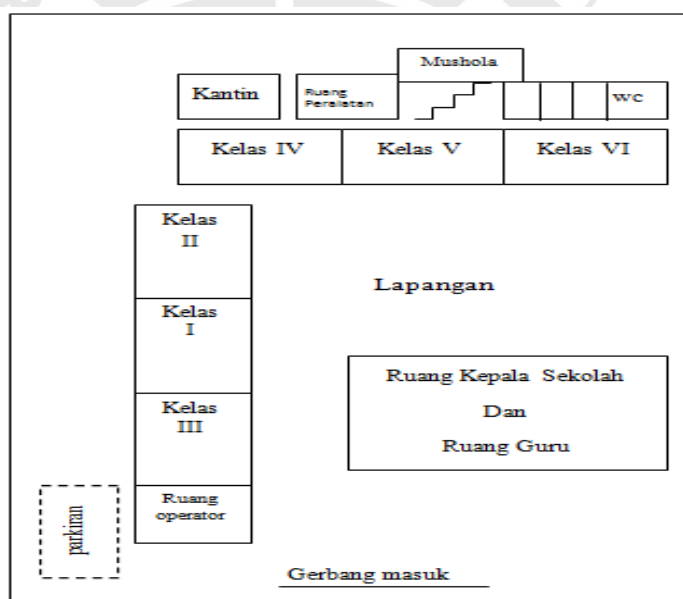
Tabel 3.2
Data Guru SDN Sukajadi

NO	NAMA	NIP	L/P	STATUS PEGAWAI
1	Tarlihah, S.Pd. SD. (Kepala Sekolah)	19641225 198610 2 003	P	PNS
2	Suyadi, S. Ag.	19600507 198412 1 002	L	PNS
3	Tatang Supena, S. Pd.	19571102 197702 1 002	L	PNS
4	Nonok Aedah, S. Pd.	19600912 197912 2 003	P	PNS
5	Aih Herlina, S. Pd.	19640104 198410 2 003	P	PNS
6	Emi Kurniawati, S. Pd.	19630929 198511 2 001	P	PNS
7	Asep Sunardi, S. Pd.	19620806 198610 1 002	L	PNS
8	Sutarman, S. Pd.	19670711 198903 1 010	L	PNS
9	Cicik Sunarsih, S. Pd.	19661023 100604 2 003	P	PNS
10	Dian Herdian	19760519 201411 1 001	P	CPNS
11	Mulia Karwati, S. Pd.	-	P	Sukwan
12	Sudiar, S. Pd.	-	P	Sukwan
13	Imas Muhtadiyah, S. Pd I	-	P	Sukwan

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Sukajadi yang berlokasi Jalan Umar Wirahadikusumah KM. 11, Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. Lokasi penelitian ini dipilih sebagai pelaksanaan penelitian, karena siswa kelas IV bermasalah dalam gerak dasar lompat, siswa kaku dalam melakukan lompat dan cenderung lebih menyukai lari atau lempar dibandingkan lompat. Sehingga peneliti berupaya untuk meningkatkan pembelajaran siswa dalam gerak dasar lompat sebagai teknik yang harus dikuasai untuk dapat hasil yang memuaskan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Mitra di sekolah ini memudahkan untuk mengumpulkan data dan melakukan konfirmasi bila menemukan masalah teknis yang perlu diperbaiki.
- 2) Latar belakang dan karakter siswa lebih dipahami sehingga memudahkan untuk mengidentifikasi siswa yang selama ini dianggap mengalami kesulitan, serta memudahkan untuk memantau perkembangan siswa dan mencari data.
- 3) Terdapat permasalahan yang belum terselesaikan terutama dalam pembelajaran gerak dasar lompat sehingga diperlukan suatu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut.
- 4) Selain itu juga kondisi pihak tenaga pendidik yang sangat mendukung adanya kegiatan Penelitian Tindakan Kelas.



Gambar 3.2 Denah Lokasi Sekolah Penelitian

3. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam gerak dasar lompat dengan mengembangkan penerapan permainan tradisional di kelas IV SDN Sukajadi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang, akan dilaksanakan dalam waktu 3 bulan terhitung dari bulan Februari hingga bulan Mei.

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Uraian kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan dan pembekalan																				
2.	Perencanaan																				
3.	Pelaksanaan siklus 1																				
4.	Pelaksanaan siklus 2																				
5.	Pelaksanaan siklus 3 dan Data akhir																				
6.	Pengolahan data																				
7.	Penyusunan laporan																				

C. Pengumpulan Data

1. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus, setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai mulai dari perubahan perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa, dan hasil tes. Peneliti dapat merancang beberapa siklus yang mana siklus satu, peneliti melakukan tindakan untuk mencapai ketuntasan pada gerak dasar lompat melalui permainan tradisional. Apabila siklus pertama tidak berhasil maka pada siklus kedua penulis akan menambah atau memperbaiki pembelajarannya sesuai dengan permasalahan yang terdapat pada siklus pertama, dan apabila siklus yang kedua tidak berhasil maka siklus yang ketiga peneliti masih akan menambah, memodifikasi atau

memperbaiki pembelajaran sesuai dengan masalah pada siklus kedua sampai mencapai target.

Adapun pelaksanaan siklus pertama penelitian tindakan kelas ini adalah:

a. Tahapan Perencanaan Tindakan

- 1) Berdasarkan hasil observasi awal, maka peneliti merencanakan perbaikan terhadap kondisi awal yang dianggap kurang memuaskan dalam pelaksanaan pembelajaran kegiatan jasmani tentang pembelajaran gerak dasar lompat melalui RPP perbaikan.
- 2) Membuat lembar observasi yang bertujuan mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa.
- 3) Membuat alat evaluasi yang sesuai untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman siswa dalam materi gerak dasar lompat.

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

- 1) Kegiatan awal
 - a) Pengkondisian siswa.
 - b) Memimpin doa sebelum di mulai pembelajaran.
 - c) Mengecek kehadiran siswa.
 - d) Melakukan gerakan pemanasan lompat.
 - e) Guru melakukan apersepsi berupa diskusi atau pertanyaan kepada siswa.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menjelaskan materi yang akan diberikan pada siswa yaitu gerak dasar lompat melalui permainan tradisional engklek.
 - b) Guru mencontohkan gerak dasar lompat dan mendemonstrasikan permainan engklek dan lompat tali.
 - c) Guru membagi siswa ke dalam enam kelompok, kemudian siswa diinstruksikan membuat gambar engklek yang akan mereka mainkan.
 - d) Setelah itu anak mulai bermain permainan tradisional engklek.
 - e) Guru melakukan tes untuk melihat peningkatan lompat siswa.

3). Kegiatan akhir

- a) Siswa dikumpulkan sambil duduk kaki diluruskan.
- b) Siswa menyimak evaluasi dari guru dan melakukan tanya jawab.
- c) Setelah selesai kegiatan, melakukan gerakan pendinginan.
- d) Diakhiri dengan do'a bahwa pembelajaran telah berakhir.

c. Tahapan Observasi

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, yaitu selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan saat hasil akhir kerja siswa. Dilakukan dengan mengisi lembar observasi untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung oleh mitra.

d. Tahapan Analisis dan Refleksi

Analisis dan refleksi dilakukan untuk mengetahui segala hal yang terjadi dan diperoleh dalam proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan dengan cara:

- 1) Mengecek data yang diperoleh selama melakukan penelitian.
- 2) Mendiskusikan hasil yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan.
- 3) Menyusun rencana kembali yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dalam siklus yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpul data yang tepat. Hanifah (2014, hlm. 70) mengatakan bahwa,

Dalam sebuah PTK diperlukan adanya alat atau instrumen untuk mengumpulkan data terkait kegiatan pembelajaran. Alat tersebut hendaknya dapat mencerminkan cara pelaksanaan pembelajaran. Instrumen ini menjadi sesuatu yang vital dalam penelitian, karena tanpa adanya instrumen tidak akan dapat tercapai tujuan yang diinginkan.

Dengan penggunaan alat pengumpul data penelitian yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan terekam dengan baik. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. IPKG 1 (Instrumen Penilaian Perencanaan Kinerja Guru)

Dilakukan untuk mengukur perencanaan tindakan dalam hal ini kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran gerak dasar lompat dengan permainan tradisional.

b. IPKG 2 (Instrumen Penilaian Pelaksanaan Kinerja Guru)

Dilakukan untuk mengukur kemampuan melaksanakan pembelajaran gerak dasar lompat melalui permainan tradisional, yang dalam hal ini kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran gerak dasar lompat dengan pendekatan bermain melalui permainan tradisional.

c. Lembar aktivitas siswa

Untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terkait dengan nilai kerjasama, sportivitas, dan kedisiplinan siswa saat pembelajaran.

d. Tes Hasil Belajar

Dilakukan untuk melihat keberhasilan belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian tindakan dengan membandingkan nilai yang diperoleh.

e. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini berisi rekaman perkembangan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran digunakan untuk menjangkau data yang dilihat, didengar dan diamati untuk menentukan hasil analisis.

D. Analisis dan Validitas Data

1. Analisis Data

Analisis data penelitian tindakan kelas dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Menurut Hanifah (2014 hlm. 74) “analisis data perlu dilakukan dalam setiap tahap penelitian agar antara satu data dengan data yang lainnya memiliki korelevanan sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dalam mendukung permasalahan dalam penelitian”. Setelah data yang terkumpul dari berbagai alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian, kemudian data

tersebut diberikan simbol atau kode-kode tertentu untuk memudahkan penyusunan dan pengolahannya. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan tes yang dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN Sukajadi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sukajadi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang dan guru penjas kelas IV serta kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar di SDN Sukajadi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.

Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif. Miles dan Huberman (dalam Hanifah, 2014, hlm. 76) menyatakan bahwa “Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses interaksi yang terjadi selama pembelajaran yaitu respon siswa terhadap penerapan permainan tradisional proses dalam materi tentang gerak dasar lompat. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam pembelajaran.

Setelah data dianalisis, peneliti melanjutkan dengan proses pengolahan data yang diperoleh dari format observasi perencanaan, format observasi kinerja guru, format aktivitas siswa, hasil praktek, dan catatan lapangan. Hanifah (2014, hlm. 75) mengatakan bahwa,

Pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstrakan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, termasuk dalam format matrik, representatif grafik, dan sebagainya. Sedangkan penyimpulan data adalah proses pengambilan intisari dari penyajian data yang telah diorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat dan atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung arti yang luas.

Setelah data yang diperoleh dari berbagai instrumen penelitian terkumpul, kemudian data tersebut dideskripsikan. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil praktek siswa. Data tersebut kemudian dihitung persentase dan nilai rata-ratanya. Hasil tes siswa secara berkelompok dan individu dituliskan dalam bentuk tabel, sehingga nilai yang diperoleh siswa terlihat dengan jelas.

Adapun penilaian dengan persen menurut Purwanto (2012, hlm.102) jika materi tes benar-benar mewakili seluruh bahan pelajaran sesuai kurikulum, maka nilai yang diperoleh siswa menunjukkan besarnya persentase penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang telah diajarkan. Jadi yang diperoleh siswa benar-benar merupakan “nilai” bukan lagi “skor”. Rumus penilaiannya adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan: NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R = skor mentah yang diperoleh siswa
 SM = skor maksimum ideal
 100 = bilangan tetap

Untuk memberikan keabsahan data, peneliti melakukan proses perbandingan dan pengecekan semua data yang diperoleh dari sumber data yaitu data yang diperoleh dari pengamatan peneliti, observer, dan siswa.

2. Validasi Data

Untuk mengetahui kebenaran data diperlukan validasi data yang di dapat dari pengumpulan data berupa IPKG 1, IPKG 2, lembar aktivitas siswa, hasil tes, dan catatan lapangan, yang kemudian di olah untuk mendapatkan perolehan validnya data yang didapat. Menurut Hopkins (dalam Hanifah, 2014, hlm. 82-83) bentuk validasi data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. *Member check* adalah meninjau kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau wawancara. Setelah selesai mengumpulkan data berupa keterangan atau informasi diperiksa kembali dengan cara mengkonfirmasi kepada subjek penelitian maupun sumber lain yang berkompeten, melalui diskusi setiap akhir tindakan. *Member check* dilakukan untuk mengemukakan hasil perolehan sementara untuk memperoleh tanggapan, pendapat baik dari guru ataupun

siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran sehingga diperoleh data yang akurat. Maka penulis melakukan kehiatan sebagai berikut:

- b. *Triangulasi* yakni memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis yang membandingkan dengan hasil orang lain. Kegiatan triangulasi dilakukan melalui kegiatan kolaboratif reflektif antara guru dan peneliti dengan cara mengkonfirmasi data atau informasi dengan memanfaatkan sumber data, metode pengumpulan data, peneliti lain dan teori lain yang menunjang. Hasil triangulasi ini kemudian dijabarkan dalam catatan lapangan.
- c. *Audit Trail* atau penelusuran audit adalah cara pemeriksaan keabsahan data dengan cara diskusi, dalam hal ini *audite* dengan berbekal catatan-catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil studi, kemudian dikonfirmasi kepada auditor (peserta diskusi) dalam hal ini adalah orang yang ahli dan memahami permasalahan dan menguasai metode penelitiannya. Peneliti mengadakan pemeriksaan data, dengan cara diskusi dengan kepala sekolah, guru, teman sejawat serta orang yang ahli dalam bidang penelitian tindakan kelas (pembimbing) untuk memperoleh data dengan validasi yang tinggi.
- d. *Expert Opinion* adalah meminta nasihat, pendapat/opini kepada para pakar. Hal ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada para ahli, kepada pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hal tersebut, maka validasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *member check*, *triangulasi*, *audit trail*, dan *expert opinion*. Dalam penggunaan *member check*, data yang diperoleh dari observasi dapat diperiksa kembali untuk memperoleh kebenaran datanya. *Triangulasi*, digunakan sebagai perbandingan dan refleksi bagi data yang diperoleh. *Audit trail*, digunakan sebagai langkah untuk memeriksa prosedur yang dilakukan peneliti guna mencapai titik kesetaraan pendapat dalam penguraian data. *Expert opinion* digunakan untuk pemberi arahan dalam

perbaiki, atau memperoleh data dan pengolahan data yang dianalisis secara valid.

E. Isu Etik

Dalam pembelajaran gerak dasar lompat dengan menggunakan permainan tradisional engklek, lompat tali, dan galah jidar ini, peneliti akan bertanggung jawab terhadap perilaku siswa yang tidak akan merugikan kelas lain dalam pelaksanaannya akan tertib. Peneliti akan bertanggung jawab dan menjamin kepada orang tua siswa bahwa pembelajaran gerak dasar lompat ini tidak akan menjadikan siswa-siswanya menjadi malas belajar atau mendapatkan nilai buruk pada mata pelajaran yang lainnya. Peneliti akan memberikan contoh yang baik di setiap pembelajaran kepada siswa dengan tidak berbuat kasar, dapat menahan emosi, tidak berbohong apalagi menipu siswa, tidak akan membeda-bedakan siswa, dan akan memperlakukan semua siswa dengan baik. Peneliti akan mendorong siswa menjadi siswa yang mempunyai kualitas tidak hanya dalam segi akademik tapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran gerak dasar lompat menggunakan permainan tradisional siswa diajarkan untuk dapat membuat keputusan dan hak dirinya dengan kewajiban dan hak siswa lainnya, bahwa dalam berkegiatan olahraga perlu adanya usaha dan kerja keras yang ditanamkan oleh diri sendiri. Selain itu akan mengembangkan sikap baik siswa seperti sportif, jujur, disiplin, tanggung, kerja sama, percaya diri, menghargai teman, tidak berbuat curang, tidak melakukan kekerasan terhadap temannya melalui aktivitas jasmani. Peneliti juga bertanggung jawab dan dapat memastikan bahwa tidak akan ada dampak negatif secara fisik maupun nonfisik pada siswa-siswi kelas IV SDN Sukajadi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang dalam melakukan praktik pembelajaran gerak dasar lompat dengan menggunakan permainan tradisional engklek, lompat tali, dan galah jidar. Jika pun ada dampak negatif yang muncul pada siswa-siswi tersebut akan segera ditanggulangi oleh penulis dan tidak akan berdampak fatal dan tentunya peneliti akan bersikap adil dalam memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan dan kepribadian siswa.